

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 PURWOREJO

Oleh: Ratna Maulidia Fitriana
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Maulidia.ratna@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media poster, (2) mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan media poster terhadap aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo, dan (3) mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teknik tes; dan (2) teknik nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian hasil digunakan metode penyajian informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa (1) Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media poster pada siswa kelas X dilakukan dalam enam tahap adalah (a) guru menyampaikan materi, (b) guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi, (c) guru memberikan contoh puisi, (d) guru memaparkan media poster pada layar, dan (e) guru menghimbau siswa menulis puisi sesuai dengan poster yang telah ditentukan, (2) peningkatan kualitas menulis puisi dapat dikategorikan baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya perhatian siswa selama penulis menjelaskan materi, keaktifan siswa bertanya jawab, keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, siswa membuat catatan pokok-pokok puisi, keantusiasan dan keseriusan siswa ketika menulis puisi, dan tidak adanya siswa yang mencontoh pekerjaan temannya, (3) peningkatan kualitas hasil menulis siswa dapat dilihat berdasarkan hasil pretes, nilai rata-rata menulis puisi masih rendah yaitu 63,7. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat yaitu 78,0. Pada siklus II, nilai rata-rata mencapai 82,4.

Kata Kunci: keterampilan menulis puisi, media poster

PENDAHULUAN

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa indonesia mencakup komponen berbahasa dan bersastra. Pengajaran bahasa di sekolah, pada intinya terarah pada peningkatan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1983: 1). Dalam kemampuan bersastra, siswa dituntut memiliki kemampuan mengapresiasi serta mengapresiasi karya sastra. Pembelajaran sastra mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Adanya pengajaran sastra dapat menumbuhkan apresiasi terhadap karya

sastra dan meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat yang menjadi ekspresi diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis mencatat bahwa pembelajaran menulis puisi kelas X SMA Negeri 5 Purworejo lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori dan menggunakan metode ceramah, akibatnya siswa cenderung cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Selain itu, kemampuan siswa yang masih rendah disebabkan siswa tidak memiliki alat bantu yang mampu memfasilitasi proses belajarnya sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mempresentasikan apa yang mampu siswa lisan ke dalam bentuk tulisan. Tidak dimilikinya alat bantu tersebut disebabkan guru jarang membiasakan siswa untuk menggunakan alat bantu belajar selama proses pembelajaran.

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media poster. Sudjana (2005: 51) bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna serta pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media poster; (2) mendeskripsikan pengaruh pembelajaran menulis puisi dengan media poster terhadap aktivitas dan motivasi belajar; (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran menulis puisi dengan media poster.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, dengan jumlah 32 siswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan non tes. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang

digunakan adalah metode penyajian informal. Teknik informal adalah perumusan dengan biasa walaupun dengan terminologi yang teknik sifatnya (Sudaryanto, 1998: 144).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bahwa (1) penerapan menulis puisi dengan media poster perlu memperhatikan enam komponen utama yaitu diksi, rima, pengimajian, isi, tema, dan amanat, (2) siswa mengalami perubahan aktivitas dan motivasi belajar terhadap proses pembelajaran menulis puisi dengan media poster yaitu: (a) siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik sebesar 62,5% menjadi 90%, (b) siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar mengenai materi yang diberikan guru saat berdiskusi sebesar 59% menjadi 93%, (c) keseriusan siswa ketika menyimak pembelajaran puisi sebesar 71,5% menjadi 100%, (d) siswa membuat catatan pokok-pokok puisi sebesar 68,5% menjadi 90%, (e) siswa antusias dan serius ketika menulis puisi sebesar 71,5% menjadi 96,5%, (f) siswa mencontoh pekerjaan temannya menurun siklus 1 sebesar 12,5% menjadi 0%. Aktifitas dan moyivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan media poster mampu meningkatkan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran. Penilaian berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran pada prasiklus rendah, pada siklus I menjadi cukup, dan siklus II menjadi baik. Respon siswa terhadap penggunaan media poster pada siklus I cukup, dan pada siklus II menjadi lebih baik (3) hasil kemampuan belajar siswa melalui media poster memperoleh skor rata-rata pada prasiklus sebesar 63,7 termasuk kategori kurang, nilai rata-rata pada siklus I sebesar 78,0 termasuk kategori cukup, dan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 82,4 termasuk kategori sangat baik.

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari tahap prasiklus hingga siklus II dengan media poster terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 18,7 dengan kategori cukup signifikan. Dari hasil analisis di atas, dapat dibuktikan bahwa terdapat

peningkatan dalam pembelajaran menulis puisi dengan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 disajikan sebagai berikut.

1. Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo dilakukan dalam enam tahap, yaitu (1) guru menyampaikan materi yang dipelajari yaitu materi tentang menulis puisi; (2) guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi; (3) guru memberikan contoh puisi; (4) guru memaparkan media poster pada layar LCD, dan; (5) guru menghimbau siswa menulis puisi sesuai dengan poster yang diamati (6) guru menghimbau siswa secara individu untuk menulis puisi dengan bahasa sendiri.
2. Perubahan aktivitas dan motivasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Purworejo mengalami peningkatan lebih positif. (1) siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik sebesar 62,5% menjadi 90%, (2) siswa aktif bertanya, menjawab dan berkomentar mengenai materi yang diberikan guru saat berdiskusi sebesar 59% menjadi 93%, (3) keseriusan siswa ketika menyimak pembelajaran puisi sebesar 71,5% menjadi 100%, (4) siswa membuat catatan pokok-pokok puisi sebesar 68,5% menjadi 90%, (5) siswa antusias dan serius ketika menulis puisi sebesar 71,5% menjadi 96,5%, (6) siswa mencontoh pekerjaan temannya menurun siklus 1 sebesar 12,5% menjadi 0%.
3. Hasil tes pada prasiklus menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 63,7 dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78,0 dalam kategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 82,4 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan rata-rata dari tes awal hingga siklus II mencapai 18,7 dengan kategori cukup signifikan.

Saran yang diberikan penulis berdasarkan simpulan hasil penelitian ini adalah: (a) guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan media poster dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, karena sistem ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi. (b) siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih untuk menulis, terutama dalam menulis puisi, (c) bagi para penulis dibidang pendidikan maupun bahasa, dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi dengan system pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djoko, Rachmat Pradopo. 2012. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 1979. *Komposisi*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Nurudin. 2012. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.

- Sukirno, 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subyantoro. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Suparno, Moh Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Univeritas Rekataman Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.